



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022 Halaman 1169 - 1176

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Minat Belajar Terhadap Kepuasan Belajar Peserta Didik dengan Media Pembelajaran Online Sebagai Variabel Moderating

Ardiansyah✉

Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

E-mail : ardiansyah@ung.ac.id

Abstrak

Minat belajar yang rendah akan berpengaruh terhadap kepuasan belajar peserta didik. Melalui media pembelajaran online akan memoderasi hubungan minat belajar peserta didik terhadap kepuasan belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh minat belajar terhadap kepuasan peserta didik dan untuk mengetahui serta menganalisis apakah media pembelajaran online dapat memoderasi pengaruh minat belajar terhadap kepuasan peserta didik. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik di SMA Negeri 2 Gorontalo. Sampel pada penelitian ini berjumlah 90 orang peserta didik dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan teknik pengumpulan data secara kuesioner. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan menggunakan *partila least square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan dan positif minat belajar terhadap kepuasan peserta didik dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,368 > 1,987$) dengan nilai P-Values ($0,001 < 0,05$) dan media pembelajaran online memoderasi pengaruh pengaruh minat belajar terhadap kepuasan peserta didik dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,252 > 1,987$) dan dengan nilai P-Values ($0,001 < 0,05$).

Kata Kunci: Minat belajar, kepuasan peserta didik, media pembelajaran online.

Abstract

Low interest in learning will affect student learning satisfaction. Through online learning media will moderate the relationship between students' learning interests and students' learning satisfaction. The purpose of this study is to analyze the effect of learning interests on student satisfaction and to find out and analyze whether online learning media can moderate the influence of learning interests on student satisfaction. The research method used in this research is a quantitative research method. The population in this study were students at SMA Negeri 2 Gorontalo. The sample in this study amounted to 90 students using simple random sampling technique. The data used in this research is primary data with data collection techniques by questionnaire. The data analysis technique used quantitative data analysis techniques by using least squares (PLS). The results showed that there was a significant and positive effect of learning interest on student satisfaction with $t\text{-count} > t\text{-table}$ ($3.368 > 1.987$) with P-Values ($0.001 < 0.05$) and online learning media moderated the influence of interest in learning. on student satisfaction with $t\text{-count} > t\text{-table}$ ($3.252 > 1.987$) and with P-Values ($0.001 < 0.05$).

Keywords: Interest in learning, student satisfaction, online learning media.

Copyright (c) 2022 Ardiansyah

✉Corresponding author :

Email : ardiansyah@ung.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2080>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 masih berlangsung sampai saat ini. Virus yang awalnya berasal dari negara Tiongkok kini sudah merabak keseluruhan penjuru dunia termasuk negara Indonesia. Virus ini memberikan dampak luar biasa terhadap tatanan kehidupan di dunia. Masyarakat dipaksa untuk bisa beradaptasi terhadap perubahan tatanan kehidupan. Masyarakat dianjurkan untuk bisa hidup sehat, membiasakan diri untuk mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker serta dianjurkan untuk bekerja dari rumah (*work from home*) (Ardiansyah, 2021; Mungkasa, 2020). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan kebijakan berupa belajar dari rumah dengan menggunakan media pembelajaran online. Pandemi covid-19 dalam dunia pendidikan memaksakan untuk beradaptasi dan membiasakan dalam metode pembelajaran online dengan menggunakan media pembelajaran secara online. Platform yang biasa digunakan oleh tenaga pengajar dalam proses pembelajaran online seperti whatsapp (WA), zoom, google classroom, google meet dan lain-lain (Hasbi & Sumarni, 2020; Salsabila et al., 2020; Simangunsong, 2021)

Kebijakan pemerintah untuk bekerja dari rumah menjadi dasar pelaksanaan pembelajaran secara online dengan pemanfaatan teknologi informasi (Basar et al., 2021). Banyak sekolah sudah menggunakan media online dalam pembelajaran tetapi masih terbatas (Sari & Tussyantari, 2021). Wabah covid-19 memaksakan semua sekolah menerapkan pembelajaran online sehingga menjadi keharusan bagi tenaga pengajar dalam menggunakan media pembelajaran online dan peserta didik diharuskan memiliki gadget untuk menunjang dalam pembelajaran secara online.

Pengertian media pembelajaran online pada penelitian ini adalah *Fully Online E-Learning Format* dengan menggunakan aplikasi yang dipergunakan oleh tenaga pendidik dalam mengajar seperti zoom meeting, google meet, google classroom whatsapp, telegram, ruang guru, quipper school, dan aplikasi lainnya yang dapat menunjang keberlangsungan pembelajaran online (Ayu et al., 2021). Semua proses dalam pembelajaran dilakukan melalui online termasuk dengan tatap muka antar pendidik dengan peserta didik yang dilakukan dengan secara online. Baik dengan menggunakan teknologi teleconference, email dan lain lain.

Pemanfaatan media pembelajaran online pada kegiatan pembelajaran dapat memberikan dampak besar terhadap keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Kemajuan pada ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dapat menyediakan berbagai jenis media pembelajaran yang pada mulanya terbatas dan bersifat konvensional menjadi media pembelajaran berbasis teknologi dan informasi baik bersifat online maupun offline yang dapat membantu tenaga pendidik menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik dan juga mempermudah peserta didik dalam melakukan akses materi.

Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pembelajaran (Badriyah, 2015). Peserta didik merasa senang dengan penerapan dalam pembelajaran online karena di mudahkan dalam berkomunikasi dan berdiskusi antara tenaga pendidik dan peserta didik secara efisien. Mereka juga bisa berinteraksi dengan sesama peserta didik dengan leluasa dan mudah pada saat berdiskusi. Kemudahan lainnya adalah tenaga pengajar bisa memberikan materi dengan mudah diakses peserta didik yang bisa mereka unduh untuk mereka pelajari, serta belajar online bisa dilakukan kapan dan dimana saja. Peserta didik dapat berinteraksi dengan tenaga pengajar menggunakan media pembelajaran online. Pembelajaran online merupakan inovasi dalam dunia pendidikan untuk tantangan dan ketersediaan sumber belajar yang interaktif dan variatif.

Media pembelajaran online berguna sebagai alat bantu untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran (Nuriansyah, 2020). Media pembelajaran online juga sangat mempermudah peserta didik dalam mengikuti pembelajaran online (Yunitasari & Hanifah, 2020). Penggunaan media pembelajaran yang sering digunakan di sekolah adalah whatsapp, google classroom dan google meet oleh para tenaga pengajar. Media tersebut dijadikan sarana bagi tenaga pengajar dalam berinteraksi dengan peserta didik sebagai pengganti tatap muka di kelas.

Menurut Tampubolon et al., (2021) minat adalah dorongan yang ada dari dalam internal seseorang dengan ketertarikan terhadap sesuatu perihal yang disukai tanpa terdapat yang menyuruh ataupun tanpa faktor paksaan. Sedangkan menurut Hidayatullah dkk,(2021) Minat belajar adalah salah satu aspek yang sangat berarti buat keberhasilan belajar yang dipunyai partisipan didik, atensi timbul dari dalam diri peserta didik itu sendiri.

Jadi minat belajar merupakan rasa suka yang ada pada diri orang supaya bisa melaksanakan sesuatu aktivitas yang diperoleh dari hasil interaksi, sehingga memunculkan semangat buat melaksanakan yang terbaik paling utama dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran online membuat minat peserta didik tertarik dengan kemudahan dalam proses belajar (Sulisworo et al., 2017). Media pembelajaran online memberikan susunan baru bagi peserta didik dalam berpartisipasi pada kegiatan belajar (Nuryanti et al., 2021). Inovasi pada pembelajaran dengan cara memanfaatkan kemajuan teknologi akan memberikan terhadap suasana yang berbeda yang bisa mengubah persepsi peserta didik mengenai pembelajaran.

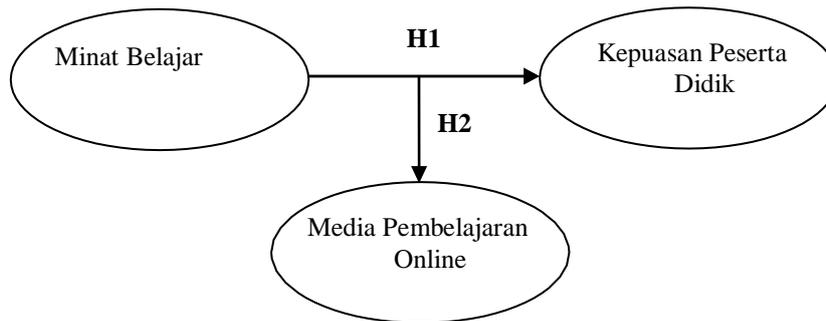
Media pembelajaran online dapat meningkatkan minat belajar peserta didik (Tafanoa, 2018). Pemakaian media pembelajaran online dapat menumbuhkan minat peserta didik untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh tenaga pendidik sehingga dapat dengan mudah dipahami. Media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik dapat menjadi rangsangan bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi dan wawancara pada peserta didik di sekolah SMA Negeri 2 Gorontalo menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik muncul karena rasa suka dan senang pada pembelajaran online serta kemudahan yang ditawarkannya. Peserta didik bisa belajar dimana saja. Mereka bisa belajar di rumah, di sekolah atau di tempat lainnya. Semuanya mereka bisa lakukan dimana saja asalkan tersedia gadget dan fasilitas internet yang memadai. Kepuasan belajar dengan media pembelajaran online pada peserta didik dari hasil observasi awal menunjukkan tingkat yang bervariasi. Ada sebagian peserta didik yang merasa senang metode pembelajaran secara online dan ada juga yang merasa lebih menyukai pembelajaran tatap muka. Pembelajaran online selain memiliki berbagai kelebihan akan tetapi juga memiliki hambatan yang dijumpai selama pembelajaran online (Tampubolon et al., 2021) Meskipun memberikan kemudahan dalam pembelajaran online namun disisi lain memberikan hal yang kurang baik, diantaranya pengawasan terhadap peserta didik kurang maksimal, Kurang luasnya guru atau pendidik dalam menyampaikan materi. Hal ini membuat sebagian siswa kadang kurang puas terhadap metode pembelajaran dengan media pembelajaran online.

Penelitian terdahulu yang terkait mengenai kepuasan peserta didik terhadap media pembelajaran online diantaranya yaitu (Nilayani, 2020; Prasetya & Harjanto, 2020). Dari hasil penelitian mereka menunjukkan adanya dampak pengaruh positif media pembelajaran terhadap kepuasan peserta didik. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh minat belajar terhadap kepuasan peserta didik dan juga peran moderasi media pembelajaran terhadap pengaruh minat belajar terhadap kepuasan peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka dapat ditentukan hipotesis sebagai berikut:

1. H1: Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan peserta didik.
2. H2: Moderasi media pembelajaran online pada pengaruh minat belajar terhadap kepuasan peserta didik.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

METODE

Pendekatan dalam penelitian ini memakai metode kuantitatif. Data diperoleh dari responden secara langsung yang merupakan data primer. Selain itu ada juga data sekunder yang menjadi pendukung dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner, wawancara dan observasi secara langsung. Skala pengukuran penyusunan kuisisioner menggunakan skala likert dengan rentang skala satu sampai skala lima. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 90 peserta didik dengan teknik pengambilan sampel secara simple random sampling.

Variabel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga yaitu variabel independen, variabel dependen, dan variabel moderator. Variabel independen dalam penelitian ini adalah minat belajar. Sedangkan variabel dependen adalah kepuasan peserta didik dan variabel moderator adalah media pembelajaran online. Teknik analisis menggunakan analisis Partial Least Square (PLS) dengan model Moderated Regression Analysis (MRA). dengan menggunakan software SmartPLS versi 3. Tahapan perhitungan PLS menggunakan 2 model yaitu Model Pengukuran (Outer Model) dan Pengujian Model Struktural (Inner Model).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Convergent Validity

Pada analisis *convergent validity* dengan melihat *outer loading factors*. Batas *loading factors* sebesar 0,5. Dan jika *loading factorsnya* lebih dari 0,5 maka *convergent validity* dinyatakan terpenuhi dan ketika *loading factorsnya* kurang dari 0,5 maka konstruksya harus di drop. Berikut tabel hasil uji *convergent validity*:

No	Kode	Loding Factor	keterangan
1	MPO	1,396	Valid
2	X1.1	0,941	Valid
3	X1.2	0,845	Valid
4	X1.3	0,875	Valid
5	X2.1	0,793	Valid
6	X2.1	0,826	Valid
7	X2.3	0,805	Valid
8	Y1.1	0,867	Valid
9	Y1.2	0,757	Valid
10	Y1.3	0,802	Valid

Sumber : Data SEM-PLS 2020

Pada tabel 1 dalam penelitian uji convergent validity terlihat dari hasil outputnya menunjukkan nilai loading faktor untuk masing-masing konstruk dari variabel penelitian seperti minat belajar, kepuasan peserta didik dan media pembelajaran online dinyatakan valid yang menunjukkan bahwa setiap indikator dari variabel penelitian memiliki nilai outer loading $\geq 0,5$ sehingga memenuhi syarat convergent validity.

Composite Reliability

Composite Reliability adalah untuk menguji nilai reliabilitas pada setiap indikator yang digunakan pada pengukuran sebuah konstruk. Konstruk dinyatakan reliabel jika hasil dari composite reliability di atas 0,60. Berikut tabel hasil uji Composite Reliability:

Konstruk	Nilai Composite Reliability	Keterangan
Moderating Effect	1,000	Realibel
Kepuasan Peserta Didik	0,851	Realibel
Media Pembelajaran Online	0,850	Realibel
Minat Belajar	0,918	Realibel

Sumber : Data SEM-PLS 2020

Berdasarkan nilai Composite Reliability dan yang ditunjukkan oleh Tabel 2, dapat dilihat bahwa semua konstruk pada model penelitian ini mempunyai nilai Composite Reliability lebih lebih dari 0,6. Moderating Effect 1,000 $>0,60$, Kepuasan peserta didik 0,851 $>0,60$, media pembelajaran online 0,850 $>0,60$ dan minat belajar 0,918 $>0,60$. Hal ini menyatakan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang baik yang berarti secara keseluruhan variabel yang ada dalam model dinyatakan reliabel.

R-Square

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang di pengaruhi (endogen) dan dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). Ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik atau buruk.

Tabel 3 . R-Square

Variabel	R-Square
Kepuasan Peserta Didik	0,479

Sumber : Data SEM-PLS 2020

Tabel 3 diatas menunjukkan nilai R-square untuk variabel kepuasan peserta didik diperoleh sebesar 0,479. Hasil ini menunjukkan bahwa 47,9 % variabel kepuasan peserta didik dapat dipengaruhi oleh variabel minat belajar dan variable media pembelajaran online. Sedangkan sisanya sebesar 52,1 % dipengaruhi variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Path Coefficients

Pengujian ini memiliki tujuan untuk bisa mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antar variabel. Pengaruh antar variabel dinyatakan memenuhi signifikan jika memiliki nilai t hitung lebih besar dari nilai t-tabel yaitu 1,987 atau P value lebih kecil dari 0,05. Hasil pengujian Path Coefficient pada Inner Model adalah sebagai berikut :

Tabel Hasil Path Coefficient

Hubungan	Original Sample	T- Statistics	P Value	Keterangan
Minat Belajar – Kepuasan Peserta didik	0,321	3,368	0,001	Signifikan
Media Pembelajaran Online – Kepuasan Peserta Didik	0,390	4,162	0,000	Signifikan
Minat Belajar * Media Pembelajaran Online – Kepuasan Peserta Didik	-0,159	3,252	0,001	Signifikan

Sumber : Data SEM-PLS 2020

Kesimpulan dari nilai hasil patch coefficient adalah sebagai berikut

1. Pengaruh variabel minat belajar terhadap variabel kepuasan peserta didik adalah signifikan dengan T-statistics > T hitung = 3,368 > 1,987 dan nilai P value 0,001 < 0,05
2. Pengaruh variabel media pembelajaran online terhadap kepuasan peserta didik adalah signifikan dengan T- statistics > T hitung = 4,162 > 1,987 dan nilai P value 0,000 < 0,05
3. Pengaruh variabel minat belajar*pembelajaran online terhadap kepuasan peserta didik adalah signifikan dengan T- statistics > T hitung = 3,252 > 1,987 dan nilai P value 0,001 < 0,05 artinya variabel moderator (media pembelajaran online) memoderasi pengaruh variabel minat belajar terhadap variabel kepuasan peserta didik.

Pengaruh minat belajar terhadap kepuasan peserta didik

Dari hasil uji statistik minat belajar (X1) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan peserta didik (Y). Hal ini terlihat jelas dengan adanya hasil T- hitung > T-tabel (3,368 > 1,987) dengan nilai P-Values (0,001) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap kepuasan peserta didik pada SMA Negeri 2 Gorontalo. Minat yang ada pada peserta didik akan menciptakan suatu kepuasan terhadap pembelajaran serta rasa senang dan tertatik mengikuti proses belajar.

Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh beberapa para peneliti yang menyatakan bahwa minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar peserta diddik (Begawanita, 2021; Lee et al., 2011; Poeran, 2017). Dengan adanya minat belajar dalam diri peserta didik maka akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan dan kepuasan dalam diri peserta didik untuk terus belajar. Keingintahuan dan kesenangan belajar itu bisa diperoleh dari media pembelajaran yang ditunjukkan oleh tenaga pengajar dalam menyampaikan materi pelajaran, jika media pembelajaran dan cara guru menyampaikan materi pelajaran tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka peserta didik tersebut tidak akan belajar dengan baik dan maksimal, karena tidak ada daya tarik bagi dirinya. Sebaliknya media pembelajaran yang menarik minat peserta didik, lebih mudah mengairahkan peserta didik minat dalam belajar.

Moderasi media pembelajaran online pada pengaruh minat belajar terhadap kepuasan peserta didik

Pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa variabel (X2) media pembelajaran online dapat memoderasi atau memperantarai pengaruh variabel minat belajar terhadap (Y) kepuasan peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil T-hitung > T-tabel (3,252 > 1,987) dan dengan nilai P-Values 0,001 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel moderasi (media pembelajaran online) berdampak positif dan signifikan. Sehingga hipotesis kedua yang mempersentasikan terdapat pengaruh minat belajar terhadap kepuasan peserta didik dengan media pembelajaran online sebagai variabel moderasi bisa memoderasi.

Media pembelajaran memberikan pengaruh terhadap kepuasan peserta didik dengan minat belajar sebagai variabel yang menguatkan terhadap kepuasan peserta didik. Hal ini juga sejalan dengan beberapa peneliti yang menyatakan bahwa media pembelajaran memberikan dampak terhadap proporsional terhadap minat belajar (Liliana et al., 2020; Ramadhona & Trisnawati, n.d.; Smith & Whiteley, 2004). Media pembelajaran yang menarik meningkatkan minat belajar peserta didik yang akhirnya berpengaruh terhadap kepuasan peserta didik sedangkan media pembelajaran yang kurang menarik membuat peserta didik kurang tertarik untuk belajar dan berdampak pada ketidakpuasan pada peserta didik. Media pembelajaran memberikan pengaruh secara tidak langsung pada kepuasan peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa minat belajar mempunyai dampak positif dan signifikan bagi kepuasan peserta didik di SMA Negeri 2 Gorontalo, sehingga hipotesis 1 diterima. Ketika minat belajar naik, maka dapat menimbulkan meningkatnya tingkat kepuasan peserta didik dalam belajar, begitupun sebaliknya. Hubungan antara minat belajar dengan kepuasan peserta didik di SMA Negeri 2 Gorontalo dimoderasi oleh media pembelajaran online, sehingga hipotesis 2 diterima. Artinya media pembelajaran online memoderasi pengaruh variabel minat belajar terhadap variabel kepuasan belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggi Nuryanti, Indah Prasetyowati, Muhammad Zakki, S. H. N. H. (2021). Adaptasi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Sebagai Bentuk Upaya Mitigasi Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Elementary: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 60–65.
- Ardiansyah. (2021). Pengaruh Adaptasi Pembelajaran Secara Online Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(2), 164–174.
- Ayu, T., Dewi, P., & Sadjiarto, A. (2021). *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*. 5(4), 1909–1917.
- Badriyah. (2015). Efektifitas Proses Pembelajaran Dengan Pemanfaatan. *Lentera Komunkasi*, 1(1), 21–36.
- Basar, A. M., Islam, P. A., Nurul, S., Cikarang, F., & Bekasi, B. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Smpit Nurul Fajri – Cikarang Barat – Bekasi) A . Pendahuluan Kemampuan , Sikap , Dan Bentuk-Bentuk Tingkah Laku Yang Bernilai Positif . Hal Itu Untuk Pencipta . Pendidikan S. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208–218.
- Begawanita, N. (2021). The Influence Of Learning Creativity, Learning Independence And E-Learning On Student Learning Outcomes. *Ssrn Electronic Journal*, 6(2), 411–417. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3767953>
- Hasbi, M., & Sumarni, W. (2020). Pemanfaatan Platform Digital Di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (Prosnampas)*, 298–303.
- Hidayatullah Dkk. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa. *Mathematics Education Journal*, 4(1), 1–9.
- Lee, Y. J., Chao, C. H., & Chen, C. Y. (2011). The Influences Of Interest In Learning And Learning Hours On Learning Outcomes Of Vocational College Students In Taiwan: Using A Teacher's Instructional Attitude As The Moderator. *Global Journal Of Engineering Education*, 13(3), 140–153.
- Liliana, R. A., Raharjo, W., Jauhari, I., & Sulisworo, D. (2020). Effects Of The Online Interactive Learning Media On Student's Achievement And Interest In Physics. *Universal Journal Of Educational Research*, 8(3 B), 59–68. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081507>

- 1176 *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Kepuasan Belajar Peserta Didik dengan Media Pembelajaran Online Sebagai Variabel Moderating – Ardiansyah*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2080>
- Mungkasa, O. (2020). Bekerja Dari Rumah (Working From Home / Wfh): Menuju Tatanan Baru Era Pandemi Covid 19 Bekerja Dari Rumah (Working From Home / Wfh): Menuju Tatanan Baru Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal Of Development Planning, Iv(2)*, 126–150.
- Nilayani, S. A. P. (2020). Survei Kepuasan Siswa Terhadap Proses Belajar Daring Selama. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(3)*, 453–462.
- Nuriansyah, F. (2020). *Efektifitas Penggunaan Media Online Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19. 1(2)*, 61–65.
- Poeran. (2017). Interest Matters: The Importance Of Promoting Interest In Education. *Physiology & Behavior, 176(12)*, 139–148. <https://doi.org/10.1177/2372732216655542>.Interest
- Prasetya, T. A., & Harjanto, C. T. (2020). Pengaruh Mutu Pembelajaran Online Dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Saat Pandemi. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan, 17(2)*, 188–197.
- Ramadhona, S. F., & Trisnawati, F. (N.D.). *The Influence Of The Use Of Learning Media Animation Of Interest And The Results Of Student Learning On Economic Subjects In Class X Majoring In Social Studies Sma Negeri 1 Kundur Pelajaran Ekonomi Di Kelas X Jurusan Ips Sma. 1–11.*
- Salsabila, U. H., Lestari, W. M., Habibah, R., & Dahlan, U. A. (2020). Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran Di Masa Pandemi. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar, 2(2)*, 1–13.
- Sari, R. P., & Tussyantari, N. B. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 2(1)*, 9–15.
- Simangunsong, U. F. (2021). Masalah Belajar Online Di Sd Saat Pandemi Ulfa Fatiha Simangunsong. *Jurnal Sosial Dan Teknologi (Sostech), 1(8)*, 920–930.
- Smith, C. D., & Whiteley, H. E. (2004). *Learners, Learning Styles And Learning Media. 26–29.* <http://repub.eur.nl/pub/1226/>
- Sulisworo, D., Agustin, S. P., Iii, K., & Soepomo, J. P. (2017). Dampak Pembelajaran E-Learning Terhadap Motivasi Pada The Impact Of E-Learning On Motivation In Physics Teaching At Vocational Schools. *Berkala Fisika Indonesia : Jurnal Ilmiah Fisika, Pembelajaran Dan Aplikasinya, 9(1)*, 1–7.
- Tafanoa, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan The Role Of Instructional Media To Improving. *Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2(2)*.
- Tampubolon, R. A., Sumarni, W., & Utomo, U. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Motivasi Belaajr Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasr. 5(5)*, 3125–3133.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid-19. 2(3)*, 232–243.